

ABSTRAK

Sharleen Marshanda Rafa. *Pengaruh Konsumsi Informasi “17+8 Tuntutan Rakyat” di Instagram Terhadap Sikap Kritis Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Pesatnya perkembangan media sosial di era digital telah mengubah cara masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam mengakses dan mengonsumsi informasi. Instagram, sebagai salah satu *platform* media sosial utama di Indonesia dengan 103 juta pengguna, telah bertransformasi menjadi ruang distribusi informasi yang efektif termasuk informasi terkait isu sosial dan politik. Salah satu isu yang ramai diperbincangkan di Instagram adalah gerakan “17+8 Tuntutan Rakyat”, yang muncul sebagai respons atas kebijakan DPR mengenai tunjangan perumahan anggota dewan dan berkembang mencakup tuntutan reformasi yang lebih luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsumsi informasi “17+8 Tuntutan Rakyat” di Instagram terhadap sikap kritis mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Teori yang digunakan adalah teori *Uses and Gratifications* (Katz, Blumler, dan Gurevitch, 1974), yang memandang khalayak sebagai individu yang aktif dalam menggunakan media. Sikap kritis diukur melalui indikator model Facione (1990), yang mencakup aspek interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 81 mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Jurnalistik, Program Studi Ilmu Hukum, dan Program Studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t (parsial).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi informasi “17+8 Tuntutan Rakyat” di Instagram berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap kritis mahasiswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,001$ dengan koefisien regresi sebesar 1,944. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 55,7% yang berarti konsumsi informasi mampu menjelaskan variasi sikap kritis mahasiswa sebesar 55,7%, sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa asumsi teori *Uses and Gratifications* dalam penelitian ini dapat terjawab, yaitu mahasiswa berperan sebagai khalayak aktif dalam menggunakan Instagram untuk mengonsumsi informasi. Aktivitas konsumsi informasi tersebut berkaitan dengan berkembangnya sikap kritis mahasiswa dalam memahami dan menyikapi isu-isu publik.

Kata Kunci: *Konsumsi Informasi, Instagram, Sikap Kritis, 17+8 Tuntutan Rakyat, Uses and Gratifications*

ABSTRACT

Sharleen Marshanda Rafa. *The Influence of “17+8 Tuntutan Rakyat” Information Consumption on Instagram Toward the Critical Thinking Attitudes of Students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

The rapid development of social media in the digital era has transformed the way people, particularly university students, access and consume information. Instagram, as one of the leading social media platforms in Indonesia with 103 million users, has evolved into an effective channel for information dissemination, including information related to social and political issues. One of the widely discussed issues on Instagram is the “17+8 Tuntutan Rakyat” movement, which emerged as a response to the House of Representatives’ housing allowance policy and later developed into a broader movement advocating various reform demands.

This study aims to determine the influence of “17+8 Tuntutan Rakyat” information consumption on Instagram toward the critical thinking attitudes of students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

The study employs the Uses and Gratifications Theory proposed by Katz, Blumler, and Gurevitch (1974), which views audiences as active individuals in media usage. Critical thinking attitudes are measured using Facione’s (1990) critical thinking model, which includes the dimensions of interpretation, analysis, evaluation, inference, explanation, and self-regulation.

This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 81 students from the 2022 cohort of the Journalist, Law, and Political Science Study Programs at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The data were analyzed using simple linear regression analysis, the coefficient of determination (R^2), and the partial t-test.

The results indicate that the consumption of “17+8 Tuntutan Rakyat” information on Instagram has a positive and significant influence on students’ critical thinking attitudes, as evidenced by a significance value of 0.001 and a regression coefficient of 1.944. The coefficient of determination (R Square) value of 55.7% indicates that information consumption explains 55.7% of the variance in students’ critical thinking attitudes, while the remaining 44.3% is influenced by other factors outside the scope of this study. These findings are consistent with the Uses and Gratifications Theory, which views audiences as active media users who select and consume information according to their needs. In the context of this study, the consumption of information through Instagram is associated with the development of students’ critical attitudes in understanding and responding to public issues.

Keywords: Information Consumption, Instagram, Critical Thinking, 17+8 Tuntutan Rakyat, Uses and Gratifications.